

**KETERAMPILAN GURU DALAM PENGGUNAAN MEDIA  
PEMBELAJARAN DIGITAL PADA MASA PANDEMI COVID-19  
DI MI MUHAMMADIYAH KARANGLEWAS KIDUL  
KABUPATEN BANYUMAS**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K. H.  
Saifuddin Zuhri sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan  
(S. Pd.)**

**Oleh:**

**HANIF MULIANSYAH  
NIM. 1717405146**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO  
2022**

**KETERAMPILAN GURU DALAM PENGGUNAAN MEDIA  
PEMBELAJARAN DIGITAL PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI MI  
MUHAMMADIYAH KARANGLEWAS KIDUL KABUPATEN  
BANYUMAS**

**Hanif Muliansyah  
NIM. 1717405146**

**ABSTRAK**

Keterampilan guru dalam menggunakan media digital berbasis *online* pada masa pandemi COVID-19 ini merupakan salah satu hal yang penting di dalam proses pembelajaran, karena semakin terampil seorang guru dalam menggunakan media digital, maka pembelajaran akan semakin variatif, sehingga tidak menimbulkan kebosanan belajar peserta didik. Seperti halnya yang dilakukan oleh guru kelas IV A MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul di dalam menggunakan media digital berbasis *online* berbentuk aplikasi. Adapun aplikasi yang digunakan sebagai sarana pembelajaran daring yaitu: *WhatsApp*, *Zoom*, *Google Form*, dan *Quizizz*. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk meneliti keterampilan guru dalam penggunaan media digital sebagai sarana pembelajaran daring di MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keterampilan yang dimiliki guru dalam memanfaatkan teknologi digital sebagai sarana pembelajaran daring, proses kegiatan pembelajaran di kelas IV A MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul, dan partisipasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Kemudian teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil dari penelitian yaitu: 1) Guru cukup terampil menggunakan beberapa aplikasi sebagai sarana pembelajaran, evaluasi, dan komunikasi seperti *Zoom*, *WhatsApp*, *Google Form*, dan *Quizizz*. 2) Kegiatan pembelajaran daring berlangsung dengan langkah: Pembelajaran diawali dengan guru mengirim pesan teks di grup WA yang isinya menyapa peserta didik, menanyakan kabar, mengingatkan untuk selalu mematuhi protokol kesehatan, mengingatkan untuk melakukan kebiasaan baik berupa shalat duha, dzikir, dan *murajaah*, dan mengingatkan pembelajaran via *Zoom Meeting* dilakukan pada jam yang sudah ditentukan, serta guru mengirim *link Zoom*. 3) Guru membangun komunikasi dengan siswa dan wali siswa melalui *WhatsApp* grup. 4) Guru mengatasi kendala-kendala yang dialami selama pembelajaran daring dengan cara berkomunikasi langsung dengan orang tua peserta didik, baik melalui panggilan telpon, pesan *WhatsApp*, maupun *voice note*. 5) Peserta didik yang turut berpartisipasi dalam pembelajaran daring dengan cara mengikuti pembelajaran via *online*.

**Kata Kunci:** Keterampilan guru, media pembelajaran digital, pandemi COVID-19, dan MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul.

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	7
C. Rumusan Masalah .....	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	11
E. Kajian Pustaka.....	12
F. Sistematika Pembahasan .....	14
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>16</b>
A. Keterampilan Guru.....	16
B. Media Pembelajaran Digital.....	25
C. Pandemi COVID-19.....	39

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>44</b>
A. Jenis Penelitian.....	44
B. Setting Penelitian .....	44
C. Sumber Data.....	48
D. Teknik Pengumpulan Data.....	51
E. Teknik Analisis Data.....	52
F. Teknik Keabsahan Data .....	53
<b>BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>55</b>
A. Kebijakan Sistem Pendidikan di MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul pada Masa Pandemi COVID-19 .....	55
B. Keterampilan Guru dalam Menggunakan Media Digital Berbasis <i>Online</i> .....	60
C. Proses Pembelajaran Daring di Kelas IV A .....	81
D. Penugasan dan Evaluasi Pembelajaran .....	85
E. Partisipasi Peserta Didik dalam Mengikuti Pembelajaran Daring Menggunakan Media Digital Berbasis <i>Online</i> .....	92
F. Kendala Pembelajaran Daring.....	94
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>99</b>
A. Simpulan .....	99
B. Saran.....	99
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>101</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>107</b>



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) melalui Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan (Dirjen GTK) bersumber dari *Kompas.com*, meluncurkan Program Guru Belajar Seri Masa Pandemi COVID-19 pada tanggal 29 September 2020. Guru Belajar merupakan respon dari Kemendikbud terkait problem yang dialami oleh sebagian pendidik dalam melakukan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) selama masa pandemi COVID-19. Menurut Dirjen GTK yaitu Iwan Syahril, mengatakan:

“Sebanyak 53,55% pendidik didapati masih kesulitan dalam manajemen kelas selama PJJ. Sebanyak 49,24% pendidik kesulitan dalam melakukan evaluasi pembelajaran selama PJJ. Sementara sebanyak kurang lebih 48,45% pendidik kesulitan dalam menggunakan teknologi pembelajaran sebagai sarana pembelajaran selama PJJ”.<sup>1</sup>

Berbicara tentang pendidikan, di dalam dunia pendidikan sering sekali terdengar istilah guru dan siswa. Kedua kata tersebut rasanya sudah tidak asing lagi didengar di telinga setiap orang. Memang benar kedua istilah tersebut yaitu guru dan siswa merupakan komponen wajib yang harus ada di dalam pendidikan. Guru berperan sebagai subjek di dalam pendidikan. Sedangkan siswa berperan sebagai objek di dalam pendidikan. Tanpa adanya guru, maka pendidikan tidak akan lengkap karena tidak ada yang memegang peran mengajar, membimbing, melatih serta mendidik. Kemudian tanpa adanya siswa, maka pendidikan tidak akan berjalan karena tidak ada objek untuk dididik.

---

<sup>1</sup> Ayunda Pininta Kasih, “Guru, Ini Cara Ikut Program Guru Belajar Seri Masa Pandemi Kemendikbud”, Diakses dari <https://www.google.com/amp/s/amp.kompas.com/edu/read/2020/09/30/140747971/guru-ini-cara-ikut-program-guru-belajar-seri-masa-pandemi-kemendikbud>, Pada Hari Selasa, 18 Mei 2021, Pukul 11:53 WIB.

Guru merupakan ujung tombak dari majunya suatu bangsa. Tanpa adanya seorang guru atau lebih tepatnya seseorang yang berprofesi sebagai guru, maka tidak akan ada presiden yang cerdas, menteri yang pintar, militer yang tangguh dan lain sebagainya. Hal tersebut sejalan dengan perkataan Daoed Joesoef (Mantan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia), yaitu: “Pendidikan merupakan kunci kemajuan suatu bangsa. Tidak ada bangsa yang maju, tanpa didukung pendidikan yang kuat”. Beliau juga menambahkan:

“Saat Hiroshima dan Nagasaki dibumihanguskan yang pertama ditanya oleh Kaisar Jepang adalah berapa jumlah guru yang tewas dan masih selamat, bukan berapa jumlah tentara atau jenderal. Ini menunjukkan betapa tingginya kesadaran bangsa Jepang terhadap pendidikan”.<sup>2</sup>

Dari apa yang disampaikan oleh Daoed Joesoef, bahwa guru memang memegang peran yang sangat vital di dalam kemajuan suatu bangsa dan negara. Contoh negara maju di dunia salah satunya yaitu Finlandia. Finlandia adalah sebuah negara maju yang ada di Eropa. Finlandia juga masuk dalam salah satu daftar pendidikan terbaik di dunia. Hal tersebut tidak lepas dari faktor pendidik yang ada di sana. Bahkan calon pendidik dipersiapkan secara khusus agar mutu pendidikan memiliki kualitas yang baik. Satia Prihatini Zen, mengatakan bahwa:

“Mahasiswa calon guru diseleksi ketat di Finlandia. Hanya 5-8% dari pelamar akan diterima di jurusan bergengsi tersebut. Calon mahasiswa yang berjumlah 2000-an orang akan diseleksi berkas yang terdiri atas laopran hasil ujian kelulusan SMA serta ujian di tingkat universitas. Setelah itu, sekitar 300-an pelamar yang dinyatakan lulus ditahap pertama harus menempuh *interview* individu dan kelompok. Bagi guru-guru seni, mereka ada ujian tambahan berupa *visual arts*”.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Arbain Rembey, “Daoed Joesoef: Pendidikan Kunci Kemajuan Bangsa”, Diakses dari <https://www.google.com/amp/s/amp.kompas.com/edukasi/read/2011/10/23/15253241/Daoed.Joesoef.Pendidikan.Kunci.Kemajuan.Bangsa>, Pada Hari Sabtu, 29 Mei 2021, Pukul 11:30 WIB.

<sup>3</sup> Bakri, “Cara Finlandia Siapkan Calon Guru”, Diakses dari <https://www.google.com/amp/s/aceh.tribunnews.com/amp/2016/01/10/cara-finlandia-siapkan-calon-guru>, Pada Hari Sabtu, 29 Mei 2021, Pukul 12:14 WIB.

Dari sumber di atas, dapat disimpulkan bahwa kualitas pendidik menentukan kualitas pendidikan, kemudian pendidikan yang bermutu menentukan kemajuan suatu bangsa dan negara. Untuk mewujudkan bangsa dan negara yang maju di kancah dunia, pertama-tama dimulai dari pendidik itu sendiri. Pendidik harus bisa terampil dalam segala hal atau bidang, baik itu dalam hal menggunakan media pembelajaran, terampil dalam mengkondisikan ruang kelas, terampil dalam mengembangkan bakat minat siswa dan lain sebagainya. Keterampilan sendiri menurut Gordon yang dikutip oleh Suprihatingsih, yaitu sebuah kemampuan untuk menjalankan suatu pekerjaan secara mudah dan tepat.<sup>4</sup> Senada dengan kata keterampilan, terampil juga mempunyai makna yang sama yaitu suatu kemampuan untuk melakukan segala sesuatu secara cakap, mampu dan cekatan, sehingga suatu pekerjaan yang dilakukan akan berjalan dengan baik.

Untuk menjadi guru yang professional, hendaknya seorang guru ataupun mahasiswa calon guru harus mengetahui bahkan menguasai keterampilan-keterampilan dasar di dalam mengajar. Adapun keterampilan-keterampilan dasar mengajar antara lain, yaitu:

1. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran;
2. Keterampilan mengadakan variasi;
3. Keterampilan memberikan penguatan;
4. Keterampilan mengelola kelas;
5. Keterampilan menjelaskan;
6. Keterampilan membimbing kelompok kecil; dan
7. Keterampilan bertanya.<sup>5</sup>

Terlebih lagi di era modern dengan kemajuan teknologi seperti sekarang ini yang semuanya serba digital, maka wajib hukumnya bagi seorang guru terampil dalam menggunakan media digital sebagai sarana pembelajaran di dalam proses belajar mengajar. Keterampilan

---

<sup>4</sup> Suprihatiningsih, *Prakarya dan Kewirausahaan Tata Busana di Madrasah Aliyah Pengenalan dan Praktik Penggunaan Alat Jahit Mesin dan Manual*, (Sleman: Penerbit Deepublish Budi Utama, 2020), hlm. 49.

<sup>5</sup> Tim Laboratorium FTIK IAIN Purwokerto, *Panduan Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan Semester Gasal (PPL I) Program Studi PAI, PBA, TBI, TMA, dan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto*, (Purwokerto: Laboratorium FTIK IAIN Purwokerto, 2020), hlm. 32.



menggunakan media digital sendiri termasuk contoh sederhana dari keterampilan mengadakan variasi pembelajaran.

Pada tahun 2019 dunia telah tertimpa suatu musibah yaitu adanya wabah virus COVID-19 atau bisa disebut juga virus Corona. Kemunculan wabah ini berasal dari Kota Wuhan, China. Pada tanggal 2 Maret 2020, pemerintah mengkonfirmasi bahwa virus corona telah masuk di Indonesia.<sup>6</sup> Kronologi masuknya virus COVID-19 yaitu ada dua warga Negara Indonesia yang melakukan kontak langsung dengan warga asal Jepang yang sedang melakukan kunjungan ke Indonesia. Pada tanggal 11 Maret 2020, untuk pertama kalinya terdapat kasus orang meninggal akibat terpapar virus COVID-19. Korban yang meninggal adalah warga asal Solo yang berusia 59 tahun.<sup>7</sup> Bahkan makin hari kasus positif COVID-19 makin bertambah, akibatnya Indonesia pun ditetapkan sebagai salah satu negara yang menyangang status pandemi. Pandemi sendiri berarti suatu wabah atau virus yang telah menyebar luas.

Akibat dari pandemi COVID-19, menyebabkan segala sektor menjadi lumpuh baik itu sektor industri, sosial, bahkan sektor pendidikan tidak luput dari kata lumpuh. Proses pendidikan pun menjadi terhambat, bahkan pembelajaran tidak bisa dilakukan seperti normalnya yaitu dengan cara berinteraksi secara langsung di ruang kelas antara guru dengan muridnya. Maka dari itu, Pembelajaran harus dilakukan secara daring, yaitu pembelajaran yang dilakukan di rumah masing-masing dengan tujuan untuk memutus mata rantai atau setidaknya meminimalisir dari penularan virus COVID-19.

Pada masa inilah keterampilan guru sangat dibutuhkan, terutama keterampilan dalam menggunakan media digital berbasis *online* sebagai sarana pembelajaran daring agar Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) tetap bisa berjalan.

---

<sup>6</sup> Wahyudin dan Heri Purwanto, "Prediksi Kasus COVID-19 di Indonesia Menggunakan Metode Backpropagation dan Regresi Linier", *Jurnal: JISAMAR*, Vol. 5, No. 2, 2021, hlm. 332.

<sup>7</sup> Moch. Halim Sukur, dkk, "Penanganan Pelayanan Kesehatan di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Prespektif Hukum Kesehatan", *Jurnal: Inicio Legis*, Vol. 1, No. 1, 2020, hlm. 4.



Media pembelajaran menurut Daryanto dalam Mustofa Abi Hamid, dkk, yaitu segala sesuatu baik benda, manusia, ataupun lingkungan sekitar yang dapat dijadikan untuk menyampaikan pesan yang terdapat pada materi pelajaran agar peserta didik dapat terangsang minatnya, sehingga tujuan dari belajar dapat tercapai.<sup>8</sup> Sementara media digital sendiri merupakan sebuah media yang dikodekan dalam format yang dapat dibaca oleh mesin (*machine-readable*).<sup>9</sup> Pendapat lain terkait media digital dijelaskan oleh Folkerts yang dikutip oleh Christiany Juditha, yaitu media yang tercipta dan terbentuk dari perubahan teknologi.<sup>10</sup> Salah satu contoh dari media digital pada masa sekarang ini adalah internet. Pada era kemajuan teknologi, media digital sering diidentikan dengan media *online*. M. Romli dan Asep Syamsul berpendapat, media *online* merupakan sebuah media dalam konteks komunikasi masa.<sup>11</sup> Media masa dalam bentuk digital banyak sekali macamnya, antara lain seperti *Whatsapp*, *Telegram*, dan sejenisnya. Lebih lanjut Munir menjelaskan terkait pembelajaran digital yaitu merupakan sebuah fasilitas belajar bagi peserta didik yang berupa sistem agar pembelajaran menjadi lebih variatif, sehingga pembelajaran dapat terjangkau kapan pun dan di mana pun tanpa dibatasi oleh jarak.<sup>12</sup> Jadi, dari beberapa pendapat yang telah disebutkan, maka media pembelajaran digital dapat diartikan sebagai suatu alat bantu yang menggunakan teknologi serta keberadaannya berasal dari kemajuan teknologi untuk proses pembelajaran jarak jauh maupun jarak dekat.

Semua sekolah yang ada di Indonesia telah menerapkan sistem pembelajaran daring menggunakan media digital berbasis *online* pada masa pandemi COVID-19, salah satunya MI Muhammadiyah Karanglewas

---

<sup>8</sup> Mustofa Abi Hamid, dkk, *Media Pembelajaran*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm. 4.

<sup>9</sup> Media Digital, Diakses dari [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Media\\_digital](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Media_digital), Pada Hari Jumat, 18 Juni 2021, Pukul 13:26.

<sup>10</sup> Christiany Juditha, "Penggunaan Media Digital dan Partisipasi Polotik Generasi Milenial", *Jurnal: Penelitian Komunikasi dan Opini Publik*, Vol. 22, No. 2, 2018, hlm. 97.

<sup>11</sup> M. Romli dan Asep Syamsul, *Jurnalistik Online Panduan Praktis Mengelola Media online*, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2012), hlm. 34.

<sup>12</sup> Munir, *Pembelajaran Digital*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 4.

Kidul. MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul merupakan salah satu sekolah yang unik dan kreatif dalam menerapkan sistem pembelajaran daring. Sistem yang digunakan yaitu pembelajaran dilakukan dengan cara virtual menggunakan media digital jenis *Zoom*, *Google Meet*, dan video pembelajaran, namun tetap menjadikan *WhatsApp* grup sebagai media utama pembelajaran, sehingga antara pendidik dan peserta didik dapat bertatap muka secara langsung walaupun melalui ponsel mereka masing-masing dan pembelajaran tidak hanya terkesan guru menyampaikan materi melalui pesan yang ditulis di *WhatsApp* saja. Selain itu, guru juga dapat mengontrol secara langsung kegiatan pembelajaran yang dilakukan selama PJJ.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul, bahwa kegiatan pembelajaran telah menggunakan media *Zoom*, sehingga walaupun pembelajaran dilakukan di rumah, siswa tetap bisa bertatap muka langsung dengan guru melalui ponsel, laptop, dan sejenisnya. Melihat antusias siswa pada saat mengikuti proses pembelajaran melalui media *Zoom*, dapat disimpulkan bahwa cara Ibu Wajiatun saat mengajar menyenangkan dan mudah dipahami. Bahkan menurut Ibu Wajiatun sendiri, pembelajaran dengan menggunakan media *Zoom* dapat mengatasi kebosanan siswa pada saat pembelajaran daring. Kemudian evaluasi yang dilakukan juga sangat menarik yaitu dengan menggunakan media *Quizizz* yang di dalamnya didesain seperti *game* edukasi. Selain *Quizizz*, *Google* Formulir juga digunakan sebagai variasi dalam evaluasi pembelajaran.

Hal ini tentu menjadi daya tarik tersendiri, pembelajaran yang variatif tersebut menandakan bahwa Ibu Wajiatun selaku guru kelas IV A sangat kreatif dan inovatif serta terampil dalam memanfaatkan teknologi digital berbasis *online* sebagai sarana pembelajaran di masa pandemi COVID-19, karena semakin terampilnya seorang guru dalam mengoprasikan media digital pada masa pandemi COVID-19 ini, maka proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, lebih variatif, tidak

menimbulkan kebosanan peserta didik dalam belajar, serta tujuan pembelajaran dapat tercapai di tengah-tengah masih banyaknya guru yang tidak bisa mengoperasikan aplikasi-aplikasi digital sebagai sarana pembelajaran daring, sehingga harapannya dari inovasi ini adalah para guru dapat mengoperasikan media digital berbasis *online* dengan bentuk aplikasi-aplikasi pembelajaran sebagai sarana pembelajaran daring di masa pandemi COVID-19 ataupun sebagai sarana pembelajaran jarak jauh agar pembelajaran semakin variatif.

Maka dari itu, penulis tertarik melakukan penelitian skripsi di MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul dengan judul “**Keterampilan Guru dalam Penggunaan Media Pembelajaran Digital pada Masa Pandemi COVID-19 di MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul**”, Sebagai acuan bagi para guru dalam menginovasi pembelajaran menggunakan media digital berbasis *online*.

## **B. Definisi Operasional**

### **1. Keterampilan Guru**

Keterampilan menurut *Kamus Bahasa Indonesia*, berasal dari kata terampil yang berarti cakap, mampu, ataupun cekatan dalam menyelesaikan tugas.<sup>13</sup> Gordon dalam Suprihatingsih, juga mendefinisikan keterampilan yaitu merupakan sebuah kemampuan untuk menjalankan suatu pekerjaan secara mudah dan tepat.<sup>14</sup>

Guru menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen adalah pendidik profesional yang mempunyai tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa pada semua jenjang pendidikan yang termasuk dalam pendidikan formal.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup> Dendy Sugono, dkk, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008), hlm. 1505.

<sup>14</sup> Suprihatingsih, *Prakarya dan Kewirausahaan...*, hlm. 49.

<sup>15</sup> *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*, hlm. 2.



Jadi, dari pengertian dua kata antara keterampilan dan guru, maka dapat diambil definisi dari istilah keterampilan guru yaitu suatu kecakapan atau kemampuan guru sebagai pendidik profesional di dalam mendidik, mengajar, dan melatih siswa.

## 2. Media Pembelajaran Digital

Kata media menurut *Kamus Bahasa Indonesia*, yaitu perantara atau penghubung yang menghubungkan antara manusia dengan manusia lainnya.<sup>16</sup> Untuk lebih memahami arti kata dari media, dapat dijabarkan secara lebih jelas bahwa setiap apapun yang ada di dunia ini dapat dijadikan sebagai alat bantu baik itu manusia, benda, tumbuhan, hewan, dan lain sebagainya untuk membantu menyampaikan pesan kepada lawan bicaranya.

Pembelajaran menurut Aprida Pane dan Muhammad Darwis Dasopang, yaitu suatu proses interaksi antara guru dan murid dalam lingkungan belajar yang berkaitan dengan bahan pelajaran, sumber belajar, dan sejenisnya.<sup>17</sup>

Jadi, dari dua kata tersebut dapat ditarik sebuah benang merah bahwa pengertian dari media pembelajaran yaitu sebuah alat bantu yang berfungsi untuk menyampaikan pesan yang terdapat pada materi pelajaran agar siswa lebih mudah terangsang minat belajarnya dan dapat menangkap, serta memahami materi pelajaran yang disampaikan.

Berikutnya yaitu media digital. Media digital merupakan sebuah media yang dikodekan dalam format yang dapat dibaca oleh mesin (*machine-readable*).<sup>18</sup> Pendapat serupa juga disampaikan oleh Folkerts yang dikutip oleh Christiany Juditha, yaitu segala bentuk dan isi dari media yang penciptaannya berasal dari teknologi.<sup>19</sup> Dari dua pendapat tersebut, maka dapat diambil benang merah terkait definisi dari media

---

<sup>16</sup> Dendy Sugono, dkk, *Kamus Bahasa Indonesia...*, hlm. 931.

<sup>17</sup> Aprida Pane dan Muhammad Darwis Dasopang, "Belajar dan Pembelajaran", *Jurnal: Fitrah*, Vol. 03, No. 2, 2017, hlm. 334.

<sup>18</sup> Media Digital, Diakses dari [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Media\\_digital](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Media_digital), Pada Hari Jumat, 18 Juni 2021, Pukul 13:26.

<sup>19</sup> Christiany Juditha, "Penggunaan Media Digital...", hlm. 97.



digital, bahwa secara sederhana media digital adalah sebuah alat bantu untuk manusia yang berasal dari teknologi dan keberadaannya berasal dari perkembangan dan kemajuan teknologi, sehingga manusia dapat memperoleh segala informasi dengan mudah serta untuk membantu mempermudah dari kerja manusia itu sendiri.

Kemudian selanjutnya media pembelajaran digital. Sigit Permansah dan Tri Murwaningsih, mendefinisikan media pembelajaran digital sebagai sebuah media yang merupakan perpaduan dari teknologi dalam bentuk *software* yang bertujuan untuk menyampaikan informasi atau pengetahuan kepada siswa agar siswa dapat menerima pengetahuan, keterampilan, dan sikap dengan lebih mudah tanpa ada batasan ruang dan waktu.<sup>20</sup>

Dalam skripsi Suharjiyanto, mahasiswa dari Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) juga dijelaskan definisi dari media pembelajaran digital, bahwasannya media pembelajaran digital adalah sebuah media yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan sumber-sumber digital.<sup>21</sup> Adapun jenis dari media digital diantaranya yaitu, televisi, *handphone*, komputer, bahkan internet pun masuk dalam kategori media digital atau lebih tepatnya media baru digital.

Jadi, dapat disimpulkan bahwasanya media pembelajaran digital adalah suatu alat bantu yang digunakan oleh pendidik untuk menyampaikan pesan kepada peserta didik dengan sebuah alat berbasis teknologi baik berupa suara, gambar, video, bahkan internet agar pembelajaran menjadi lebih efisien.

---

<sup>20</sup> Sigit Permansah dan Tri Murwaningsih, "Media Pembelajaran Digital: Kajian Literatur Tentang Dampak Penggunaan Media Pembelajaran Digital di SMK", (Dipresentasikan Dalam Seminar Nasional: Pendidikan Administrasi Perkantoran (SNPAP), (Surakarta: FKIP UNS, 27 Oktober 2018), hlm. 74.

<sup>21</sup> Suharjiyanto, "Efektifitas Media Pembelajaran Digital Pada Mata Pelajaran Kekuatan dan Bahan Komponen Mesin Materi Roda Gigi Di SMK Muhammadiyah 1 Bantul", *Skripsi*, (Yogyakarta: UNY, 2012), hlm. 15.

### 3. Pandemi Covid-19

Pandemi berarti suatu wabah atau virus yang telah menyebar luas di dunia.<sup>22</sup> Sedangkan COVID-19, yaitu merupakan sebuah wabah penyakit yang berasal dari China tepatnya Kota Wuhan,<sup>23</sup> sehingga pandemi COVID-19 dapat diartikan sebagai suatu wabah penyakit yang dinamakan dengan virus COVID-19 atau virus Corona yang telah menyebar luas di seluruh dunia.

Penyebaran virus COVID-19 menurut Ilham Akhsanu Ridlo, ditengarai dari penjualan daging yang berasal dari hewan liar di Kota Wuhan, China.<sup>24</sup> Ada juga yang berpendapat bahwa virus Corona berasal dari kelelawar. Hal tersebut berdasarkan pernyataan dari para ilmuwan Universitas Peking.<sup>25</sup>

Terlepas dari banyak argumen yang diungkapkan oleh para ahli, intinya pandemi COVID-19 ini menjadi sebuah problem besar bagi dunia, karena melumpuhkan berbagai sektor atau bidang yang ada.

#### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana keterampilan guru dalam penggunaan media pembelajaran digital pada masa pandemi COVID-19 di MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul?
2. Bagaimana proses pembelajaran di kelas IV A MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul pada masa pandemi COVID-19?

---

<sup>22</sup> I Ketut Agus Murdiana, "Dampak Virus Corona (Covid-19) Terhadap Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat Hindu Bali (Prespektif Pendidikan Agama Hindu)", *Jurnal: Pendidikan Agama (JAPAM)*, Vol. 1, No. 1, 2021, hlm. 34.

<sup>23</sup> Idah Wahidah, dkk, "Pandemik Covid-19: Analisis Perencanaan Pemerintah dan Masyarakat Dalam Berbagai Upaya Pencegahan", *Jurnal: Manajemen dan Organisasi (JMO)*, Vol. 11, No. 3, 2020, hlm. 179.

<sup>24</sup> Ilham Akhsanu Ridlo, "Pandemi Covid-19 dan Tantangan Kebijakan Kesehatan Mental di Indonesia", *Jurnal: Insan*, Vol. 5, No. 2, 2020, hlm. 156.

<sup>25</sup> Ismail Marzuki, dkk, *Covid-19 seribu Satu Wajah*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm. 3.

3. Bagaimana tingkat partisipasi siswa kelas IV A dalam mengikuti pembelajaran menggunakan media digital pada masa pandemi COVID-19?

#### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan:

- a. Keterampilan guru dalam penggunaan media pembelajaran digital pada masa pandemi COVID-19 di MI Muhammadiyah Karanglewes Kidul.
- b. Proses pembelajaran di kelas IV A MI Muhammadiyah Karanglewes Kidul pada masa pandemi COVID-19.
- c. Tingkat partisipasi siswa kelas IV A dalam mengikuti pembelajaran menggunakan media digital pada masa pandemi COVID-19.

##### **2. Manfaat Penelitian**

###### **a. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, diharapkan penelitian ini bermanfaat untuk bahan bacaan, kajian, ataupun sumber referensi untuk penelitian selanjutnya yang ada kaitanya dengan keterampilan guru dalam penggunaan media pembelajaran digital, serta diharapkan pula sebagai referensi dalam peningkatan mutu pembelajaran di suatu lembaga pendidikan.

###### **b. Manfaat Praktis**

###### **1) Bagi Guru**

Dapat dijadikan rujukan serta evaluasi bagi para pendidik dalam meningkatkan inovasi pembelajaran, khususnya pada masa pandemi COVID-19 seperti sekarang ini agar pembelajaran dapat tetap berjalan secara efektif walaupun tidak dilakukan di dalam ruang kelas.

## 2) Bagi Lembaga

Sebagai bahan evaluasi bagi lembaga sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di era modern seperti sekarang ini dalam pemanfaatan teknologi berbasis digital.

## 3) Bagi Peneliti

Untuk menambah pengalaman, wawasan pengetahuan, serta sebagai motivasi untuk menjadi guru professional di masa yang akan datang dengan memahami keterampilan-keterampilan guru dalam mengajar, khususnya keterampilan dalam mengadakan variasi menggunakan media digital.

### **E. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka merupakan sebuah referensi yang dijadikan sebagai sebuah gambaran bagi peneliti dalam menyusun penelitian baik berasal dari buku, jurnal, ataupun penelitian skripsi terdahulu yang relevan dengan judul atau masalah yang diangkat oleh peneliti. Adapun skripsi yang dijadikan sebagai sebuah gambaran diantaranya yaitu:

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Irfan Antorida yang merupakan mahasiswa dari IAIN Salatiga (2020) dengan judul *“Keterampilan Guru Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Digital Pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) Terhadap Hasil Belajar Tematik Di MI N Salatiga”*.<sup>26</sup> Penelitian tersebut menjelaskan tentang keterampilan seorang guru dalam penggunaan media pembelajaran berbasis digital pada masa AKB, serta pengaruhnya terhadap hasil pembelajaran tematik. Keterkaitan antara penelitian penulis dengan skripsi Irfan Antorida, yaitu sama-sama meneliti tentang keterampilan guru dalam menggunakan media pembelajaran digital di masa pandemi ataupun pada masa AKB. Kemudian perbedaannya terletak pada variabel yang diteliti, yaitu skripsi dari Irfan lebih kompleks

---

<sup>26</sup> Irfan Antorida, “Keterampilan Guru Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Digital Pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) Terhadap Hasil Belajar Tematik Di MI N Salatiga”, Diakses dari <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/9845/>, Pada Hari Jumat, 16 April 2021, Pukul 20:30 WIB.



dengan menambahkan pengaruh media digital terhadap hasil belajar tematik.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Suharjiyanto yang merupakan mahasiswa dari UNY (2012) dengan judul "*Efektivitas Media Pembelajaran Digital Pada Mata Pelajaran Kekuatan Bahan dan Komponen Mesin Materi Roda Gigi di SMK Muhammadiyah 1 Bantul*".<sup>27</sup> Penelitian tersebut menjelaskan tentang tingkat keefektifan media digital sebagai sarana media pembelajaran untuk menjelaskan materi pembelajaran terkait dengan kekuatan bahan dan komponen mesin. Keterkaitan penelitian penulis dengan skripsi Suharjiyanto, yaitu sama-sama mengkaji tentang media digital sebagai sebuah media dalam proses pembelajaran. Kemudian perbedaannya yaitu terletak pada jenjang yang diteliti. Suharjiyanto meneliti tingkat SMK sementara penulis meneliti tingkat sekolah dasar. Fokus dari penelitian Suharjiyanto yaitu pada mata pelajaran kekuatan bahan dan komponen mesin materi roda gigi, sedangkan fokus penelitian penulis terletak pada keterampilan guru IV A pada materi pembelajaran MI/SD.

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Endri Triwahyono yang merupakan mahasiswa UNY (2012) dengan judul "*Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Digital Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Gambar Teknik Siswa kelas XI Jurusan Fabrikasi Logam di SMK N 1 Seyegan*".<sup>28</sup> Penelitian tersebut menjelaskan tentang efektivitas dari media pembelajaran digital jenis *Microsoft Office Power Point* untuk menyampaikan materi dari mata pelajaran gambar teknik terhadap peningkatan prestasi belajar peserta didik. Keterkaitan penelitian penulis dengan skripsi Endri yaitu sama-sama meneliti tentang media pembelajaran digital. Kemudian perbedaannya yaitu pertama, penelitian penulis terfokus pada Madrasah Ibtidaiyah, sedangkan

---

<sup>27</sup> Suharjiyanto, "Efektivitas Media Pembelajaran Digital Pada Mata Pelajaran Kekuatan Bahan dan Komponen Mesin Materi Roda Gigi Di SMK Muhammadiyah 1 Bantul", Diakses dari <https://eprints.uny.ac.id/41701/>, Pada Hari Jumat, 16 April 2021, Pukul 20:35 WIB.

<sup>28</sup> Endri Triwahyono, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Digital Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Gambar Teknik Siswa Kelas XI Jurusan Fabrikasi Logam di SMK N 1 Seyegan", Diakses dari <https://eprints.uny.ac.id/27307/>, Pada Hari Jumat, 16 April 2021, Pukul 20:40 WIB.

penelitian Endri Triwahyono bertempat di SMK. Kedua, penelitian Endri Triwahyono lebih terfokus terhadap mata pelajaran gambar teknik, sedangkan penelitian penulis terfokus pada keterampilan dari guru kelas IV A dalam menggunakan media digital sebagai sarana pembelajaran di masa pandemi COVID-19 untuk materi pelajaran kelas IV.

Dari beberapa referensi yang telah dianalisis, maka dapat disimpulkan bahwa ada beberapa persamaan mendasar terkait masalah yang akan diteliti yaitu media pembelajaran digital. Akan tetapi, banyak sekali perbedaan di dalamnya baik itu dari segi teori, subjek dan objek penelitian, sehingga dapat dikatakan tidak ada persamaan yang menyeluruh satu pun antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang peneliti lakukan.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah pemahaman di dalam skripsi ini, maka penulis menyusun tiga bagian kerangka, yakni bagian awal, bagian tengah, dan bagian akhir. Adapun susunan yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Bagian awal dari skripsi ini berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar tabel, daftar isi, dan daftar lampiran.

Selanjutnya pada bagian tengah laporan penelitian ini terdiri dari lima bab, diantaranya:

Bab I merupakan bab pendahuluan yang meliputi: Latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, serta sistematika pembahasan.

Bab II merupakan bab kajian teori yang berisi tentang teori-teori yang berkaitan dengan judul skripsi yang penulis susun. Pada bab ini terdiri dari 3 sub bab. Sub pertama menjelaskan tentang keterampilan guru, sub kedua menjelaskan tentang media pembelajaran digital, dan sub yang ketiga menjelaskan tentang pandemi COVID-19.

Bab III berisi tentang metode penelitian, isinya meliputi: Jenis penelitian, *setting* penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Bab IV membahas tentang gambaran umum penelitian dan hasil penelitian sesuai data yang di dapat di lapangan. Bab V merupakan bab terakhir yang memuat kesimpulan, saran, dan kata penutup. Bagian terakhir dari skripsi yang penulis susun terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap para guru MI Muhammadiyah Karanglewes Kidul, maka dapat disimpulkan:

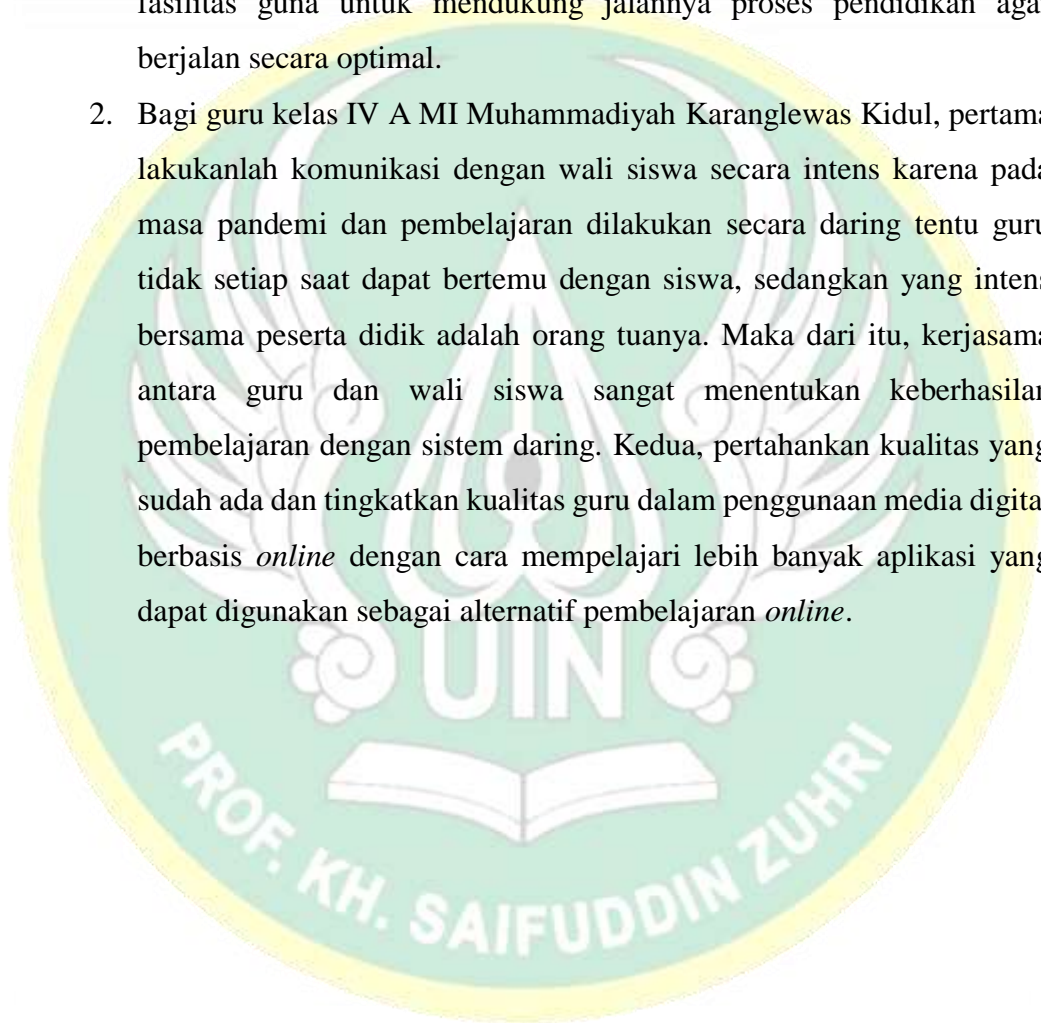
1. Semua guru cukup terampil dalam memanfaatkan media pembelajaran digital berbasis *online* berbentuk aplikasi dengan memanfaatkan akses internet, begitupun dengan guru kelas IV A yang juga cukup terampil dalam memanfaatkan teknologi digital berbasis *online* sebagai media atau sarana pembelajaran daring di masa pandemi COVID-19. Adapun media atau aplikasi-aplikasi yang digunakan oleh Ibu Wajiatun sebagai sarana pembelajaran daring yaitu: *WhatsApp* sebagai media komunikasi dan media pokok pembelajaran, *Zoom Meeting* sebagai media pembelajaran virtual untuk menjelaskan materi pelajaran yang cukup sulit, *Quizizz* dan *Google Form* digunakan sebagai media evaluasi dan juga absensi peserta didik. Serta untuk guru lainnya ada yang menggunakan variasi lain sebagai media pembelajaran, ada yang menggunakan *Google Meet* sebagai media pembelajaran virtual dan juga ada yang menggunakan *YouTube* yang digunakan sebagai media variasi dalam menyampaikan materi pelajaran.
2. Proses pembelajaran daring yang dilakukan oleh guru kelas IV A sudah berjalan cukup baik. Hal ini dapat dibuktikan dari peserta didik yang turut berpartisipasi mengikuti pembelajaran baik melalui *WhatsApp* grup maupun *Zoom Meeting* secara virtual.
3. Tingkat partisipasi peserta didik kelas IV A dalam mengikuti pembelajaran daring sudah baik, hal ini dapat dibuktikan dari semua peserta didik yang mengikuti pembelajaran daring via *Zoom Meeting* dan pengumpulan tugas-tugas yang telah diberikan oleh guru dengan tepat waktu baik melalui media *Quizizz*, *Google Form*, maupun *WhatsApp grup*.



## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi kepala madrasah MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul untuk tetap mempertahankan inovasi-inovasi yang telah diimplementasikan di MI pada masa pandemi COVID-19, serta untuk terus menambah fasilitas guna untuk mendukung jalannya proses pendidikan agar berjalan secara optimal.
2. Bagi guru kelas IV A MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul, pertama lakukanlah komunikasi dengan wali siswa secara intens karena pada masa pandemi dan pembelajaran dilakukan secara daring tentu guru tidak setiap saat dapat bertemu dengan siswa, sedangkan yang intens bersama peserta didik adalah orang tuanya. Maka dari itu, kerjasama antara guru dan wali siswa sangat menentukan keberhasilan pembelajaran dengan sistem daring. Kedua, pertahankan kualitas yang sudah ada dan tingkatkan kualitas guru dalam penggunaan media digital berbasis *online* dengan cara mempelajari lebih banyak aplikasi yang dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran *online*.



## DAFTAR PUSTAKA

- Amrin, Sayful. 2021. "Analisis Keterampilan Mengajar Mahasiswa Ekonomi Universitas Flores". *Jurnal: EDUKATIF. Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol. 3. No. 1.
- Arifianto, S. dan Christiany Juditha. 2019. *Media Digital dan Perubahan Budaya Komunikasi*. Jakarta: Aswaja Pressindo.
- Batubara, Hamdan Husain. 2016. "Penggunaan Google Form Sebagai Alat Penilaian Kinerja Dosen di Prodi PGMI UNISKA Muhammad Arsyad Al Banjari". *Jurnal: AL-Bidayah*. Vol. 8. No. 1.
- Daheri, Mirzon, dkk. 2020. "Efektifitas WhatsApp Sebagai Media Belajar Daring". *Jurnal: BASICEDU*. Vol. 4. No. 4.
- Desriana, Dara, dkk. 2018. "Perbandingan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Lingkungan dengan Media Internet Dalam Pembelajaran Asam Basa di MAN Indrapuri". *Jurnal: JIPI. Jurnal IPA dan Pembelajaran IPA*. Vol. 2. No. 1.
- Diana. 2016. "Studi Deskriptif Tentang Pemanfaatan Internet Sebagai Media Pembelajaran". *Jurnal: Ilmiah Matrik*. Vol. 18. No. 1.
- Fitrah, Muh. Dan Luthfiyah. 2017. *Metodologi Penelitian, Penelitian Kualitatif Tindakan Kelas dan Studi Kasus*. Sukabumi: CV Jejak.
- Juditha, Christiany. 2018. "Penggunaan Media Digital dan Partisipasi Polotik Generasi Milenial". *Jurnal: Penelitian Komunikasi dan Opini Publik*. Vol. 22. No. 2.
- Hamart, Nacep dan Rusman. 2021. "Analisis Kebutuhan Diklat Jabatan Wakil Kepala Sekolah Kurikulum Sekolah Dasar". *Jurnal: EDUCATIO. Jurnal Pendidikan Indonesia*. Vol. 7. No. 1.
- Hamid, Mustofa Abi, dkk. 2020. *Media Pembelajaran*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Hamka. 2015. "Penggunaan Internet Sebagai Media Pembelajaran Pada Mahasiswa IAIN Palu". *Jurnal: Hunafa. Jurnal Studi Islamika*. Vol. 12. No. 1.
- Hasanah, Hasyim. 2016. "Teknik-teknik Observasi". *Jurnal: At-Taqadum*. Vol. 8. No. 1.
- Helmiati. 2013. *Micro Teaching (Melatih Keterampilan dasar Mengajar)*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Intan, Tania. "Penggunaan Media Pembelajaran Alternatif Sebagai Mitigasi dan Adaptasi Pada Masa Pandemi COVID-19". *Jurnal: KAIBON ABHINAYA. Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
- Irmanda, Fika dan Ika Yatri. 2021. "Keefektifan Pembelajaran Online Melalui Zoom Meeting di Masa Pandemi Bagi Mahasiswa". *Jurnal: Basicedu*. Vol. 5. No. 4.

- Khasanah, dkk. 2021. "Efektifitas Media WhatsApp Group Dalam Pembelajaran Daring". *Jurnal: Akademika. Jurnal Teknologi Pendidikan*. Vol. 10. No. 1.
- Kustandi, Cecep dan Bambang Sujipto. 2013. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Mahadewi, Kadek Julia. 2021. "Kebijakan Pelaksanaan PPKM Darurat Untuk Penanganan COVID-19 Dalam Tatanan Kehidupan Era Baru di Provinsi Bali". *Jurnal: Kertha Semaya*. Vol. 9. No. 10.
- Marzuki, Ismail, dkk. 2021. *Covid-19 seribu Satu Wajah*, (Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Maulidinia, Mochammad Arbayu, dkk. 2018. "Pengembangan Game Based Learning Berbasis Pendekatan Saintifik Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar". *Jurnal: JINOTEP*. Vol. 4. No. 2.
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Monica, Junita. 2020. "Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Online Pada Mahasiswa Saat Pandemi COVID-19". *Jurnal: Communio. Jurnal Ilmu Komunikasi*. Vol. IX. No. 2.
- Munir. 2017. *Pembelajaran Digital*. Bandung: Alfabeta.
- Murdiana, Ketut Agus. 2021. "Dampak Virus Corona (Covid-19) Terhadap Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat Hindu Bali (Prespektif Pendidikan Agama Hindu)". *Jurnal: Pendidikan Agama (JAPAM)*. Vol. 1. No. 1.
- Nafiah, Tsalis Maratun, dkk. 2020. "Aplikasi Zoom Cloud Meeting Sebagai Media Dakwah Online Pada Masa Pandemi Covid-19". *Jurnal: Hikmah*. Vol. 15. No. 1.
- Naim, Ngainun. 2009. *Menjadi Guru Inspiratif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nawawi, dkk. 2017. *Keterampilan Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Jakarta: Uhamka Press.
- Pamela, Issaura Sherly. 2019. "Keterampilan Guru Dalam Mengelola Kelas". *Jurnal: Edustream, Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol. III. No. 2.
- Pane, Aprida dan Muhammad Darwis Dasopang. 2017. "Belajar dan Pembelajaran". *Jurnal: Fitrah*. Vol. 03. No. 2.
- Paudi, Sulista, dkk. 2020. "Kinerja Wakil Kepala Sekolah Menengah Pertama Dilihat Dari Tugas Pokokdan Fungsinya". *Jurnal: Manajemen Pendidikan*. Vol. 2. No. 2.
- Permansah, Sigit dan Tri Murwaningsih. 2018. "Media Pembelajaran Digital: Kajian Literatur Tentang Dampak Penggunaan Media Pembelajaran Digital di SMK". Dipresentasikan Dalam Seminar Nasional: Pendidikan Administrasi Perkantoran (SNPAP). Surakarta: FKIP UNS.



- Ridlo, Ilham Akhsanu. 2020. "Pandemi Covid-19 dan Tantangan Kebijakan Kesehatan Mental di Indonesia". *Jurnal: Insan*. Vol. 5. No. 2.
- Romli, M. dan Asep Syamsul. 2012. *Jurnalistik Online Panduan Praktis Mengelola Media online*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Salsabila, Unik Hanifah, dkk. 2020. "Pemanfaatan Aplikasi Quizizz Sebagai Media Pembelajaran Di Tengah Pandemi Pada Siswa SMA". *Jurnal: Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi*. Vol. 4. No. 2.
- S., Samsinar. 2020. "Mobile Learning: Inovasi Pembelajaran di Masa Pandemi COVID-19". *Jurnal: Al-Gurfah. Jurnal of Primary Education*. Vol. 1. No. 1.
- Saputri, Tri Aristi dan Sita Muharani. 2021. "Penerapan Media Pembelajaran Daring dalam Kegiatan Belajar Mengajar Pada IAIN Metro". *Jurnal: Sinar Sang Surya. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol. 5. No, 2.
- Sauri, Sopyan, dkk. 2020. "Pembelajaran Virtual Pada Masa Pandemi COVID-19: Tantangan dan Solusi Permasalahan". *Jurnal: CIVIS EDUCATION AND SOCIAL SCIENSE (CESSJ)*. Vol. 2. No. 2.
- Sawitri, Dara. 2020. "Penggunaan Google Meet untuk Work Home Di Era Pandemi Coronavirus Disease 19 (Covid-19)". *Jurnal: Prioritas. Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Vol. 2. No. 1.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugono, Dendy dkk. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Suharjiyanto. 2012. "Efektifitas Media Pembelajaran Digital Pada Mata Pelajaran Kekuatan dan Bahan Komponen Mesin Materi Roda Gigi Di SMK Muhammadiyah 1 Bantul". *Skripsi*. Yogyakarta: UNY.
- Suhery, dkk. 2020. "Sosialisasi Penggunaan Zoom Meeting dan Google Clasroom Pada Guru di SD N 17 Mata Air Padang Selatan". *Jurnal: Inovasi Penelitian*. Vol. 1. No. 3.
- Siahan, Matdio. 2020. "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan". *Jurnal: Kajian Ilmiah (JKI)*. No. 1.
- Sukiman. 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Sukur, Moch. Halim, dkk. 2020. "Penanganan Pelayanan Kesehatan Di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Prespektif Hukum Kesehatan". *Jurnal: Inicio Legis*. Vol. 1. No. 1.
- Suprihatiningsih. 2020. *Prakarya dan Kewirausahaan Tata Busana di Madrasah Aliyah Pengenalan dan Praktik Penggunaan Alat Jahit Mesin dan Manual*. Sleman: Penerbit Deepublish Budi Utama.
- Syaripuddin. 2019. *Sukses Mengajar Di Abad 21 (Keterampilan Dasar Mengajar dan Pendekatan Pembelajaran K13)*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.



Tim Laboratorium FTIK IAIN Purwokerto. 2020. *Panduan Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan Semester Gasal (PPL I) Program Studi PAI, PBA, TBI, TMA, dan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto*. Purwokerto: Laboratorium FTIK IAIN Purwokerto.

*Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.*

*Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.*

Uno, Hamzah B. dan Nina Lamatenggo. 2016. *Tugas Guru Dalam Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Wahidah, Idah, dkk. 2020. "Pandemik Covid-19: Analisis Perencanaan Pemerintah dan Masyarakat Dalam Berbagai Upaya Pencegahan". *Jurnal: Manajemen dan Organisasi (JMO)*. Vol. 11. No. 3.

Wahyudin dan Heri Purwanto. 2021. "Prediksi Kasus COVID-19 di Indonesia Menggunakan Metode Backpropagation dan Regresi Linier". *Jurnal: JISAMAR*. Vol. 5. No. 2.

Warsita, Bambang. 2010. "Mobile Learning Sebagai Model Pembelajaran yang Efektif dan Inovatif". *Jurnal: Teknodik*. Vol. XIV. No. 1.

Wibawa, Putu Ayu Criselda Candra Gayatri dan Ni Kadek Cindy Arieska Putri. 2021. "Kebijakan Pemerintah Dalam Menangani COVID-19". *Jurnal: Ganesha Civic Education Journal*. Vol. 3 Issue 1.

Winatha, Komang Redy dan I Made Dedy Setiawan. 2020. "Pengaruh Game Based Learning Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar". *Jurnal: Scholaria. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. Vol. 10. No. 3.

Wena, I Made. "Perkuliahan Online dengan Aplikasi Zoom Dalam Program Belajar Dari Rumah di Masa Pandemi Covid-19". (Prosiding Seminar Nasional: Webinar Nasioanl Universitas Mahasa Raswati. Denpasar).

Yaumi, Muhammad. 2018. *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

Yurianto, Ramdan dan Mujahidul Aliah. 2021. "Virtual Learning Sebagai Praktek Pembelajaran di Era Digital Pada Sekolah Dasar HJ. Isriati Baiturrahman 2 Semarang". *Jurnal: Edukasi Tematik. Jurnal Guru Sekolah Dasar*. Vol. 2. No. 1.

### **Website**

Antorida, Irfan. "Keterampilan Guru Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Digital Pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) Terhadap Hasil Belajar Tematik Di MI N Salatiga". Diakses dari <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/9845/>. Pada Hari Jumat 16 April 2021. Pukul 20:30 WIB.

Bakri. 2016. "Cara Finlandia Siapkan Calon Guru". Diakses dari <https://www.google.com/amp/s/aceh.tribunnews.com/amp/2016/01/10/car>

- [a-finlandia-siapkan-calon-guru](#). Pada Hari sabtu 29 Mei 2021. Pukul 12:14 WIB.
- <https://kbbi.web.id/pandemi>. Pada Hari Jumat 6 Agustus 2021. Pukul 14:36 WIB.
- Kasih, Ayunda Pininta. 2020. “Guru, Ini Cara Ikut Program Guru Belajar Seri Masa Pandemi Kemendikbud”. Diakses dari <https://www.google.com/amp/s/amp.kompas.com/edu/read/2020/09/30/140747971/guru-ini-cara-ikut-program-guru-belajar-seri-masa-pandemi-kemendikbud>. Pada Hari Selasa 18 Mei 2021. Pukul 11:53 WIB.
- Kemendikbud. “Kemendikbud Terbitkan Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah”. Diakses dari <https://www.kemendikbud.go.id/main/blog/2020/05/kemendikbud-terbitkan-pedoman-penyelenggaraan-belajar-dari-rumah>. Pada Hari Rabu 01 Desember 2021. Pukul 13:03 WIB.
- Media Digital. Diakses dari [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Media\\_digital](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Media_digital). Pada Hari Jumat 18 Juni 2021. Pukul 13:26.
- Putri, Virgina Maulida. “Duh! Google Meet Gratis Kini Dibatasi Hanya 60 Menit Per Hari” Diakses dari <https://inet.detik.com/mobile-apps/d-5642277/duh-google-meet-gratis-kini-dibatasi-60-menit-per-hari> Pada Hari Selasa 30 November 2021. Pukul 12:47 WIB.
- Rembey, Arbain. 2011. “Daoed Joesoef: Pendidikan Kunci Kemajuan Bangsa”. Diakses dari <https://www.google.com/amp/s/amp.kompas.com/edukasi/read/2011/10/23/15253241/Daoed.Joesoef.Pendidikan.Kunci.Kemajuan.Bangsa>. Pada hari Sabtu 29 Mei 2021. Pukul 11:30 WIB.
- Septiani, Ayunda. 2020. “Virus Corona Kemungkinan Besar Berasal Dari Kelelawar Asia”. Diakses dari <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5015488/virus-corona-kemungkinan-besar-berasal-dari-kelelawar-asia>. Pada Hari Jumat 16 April 2021. Pukul 20:07 WIB.
- Suharjiyanto. “Efektivitas Media Pembelajaran Digital Pada Mata Pelajaran Kekuatan Bahan dan Komponen Mesin Materi Roda Gigi Di SMK Muhammadiyah 1 Bantul”. Diakses dari <https://eprints.uny.ac.id/41701/>. Pada Hari Jumat 16 April 2021. Pukul 20:35 WIB.
- Triwahyono, Endri. “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Digital Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Gambar Teknik Siswa kelas XI Jurusan Fabrikasi Logam di SMK N 1 Seyegan”. Diakses dari <https://eprints.uny.ac.id/27307/>. Pada Hari Jumat 16 April 2021. Pukul 20:40 WIB.
- Wantiknas. “Empat Kelebihan dan Kekurangan Dalam Menerapkan *E-Learning*”. Diakses dari <https://www.wantiknas.go.id/id/berita/empat-kelebihan-dan-kekurangan-dalam-menerapkan-e-learning>. Pada Hari Kamis 12 Agustus 2021. Pukul 14:41 WIB.

Yip, Britt dan Valeria Perasso. “Asal Covid-19: Apakah Kita Perlu Tahu Dari Mana asal Virus Corona?”. Diakses dari <https://www.google.com/amp/s/www.bbc.com/indonesia/dunia-57590872.amp>. Pada Hari sabtu 7 Agustus 2021. Pukul 23:08 WIB.

